BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pasar merupakan tempat transaksi barang dengan jumlah penjual lebih dari satu yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, pasar swalayan, pusat perdagangan, dan sebutan lainnya. Syarat transaksi adalah barang yang diperjualbelikan, produsen, konsumen, dan kesepakatan harga barang, yang sifatnya tidak ada paksaan antara penjual dan pembeli. Pasar terdiri dari dua kategori, yaitu pasar tradisional dan pasar modern, jenis pasar dapat dikategorikan dalam beberapa macam menurut kriteria-kriteria tertentu. Salah satunya adalah pasar burung yang merupakan bagian dari fungsi khusus, yaitu sebagai tempat jual beli hewan diantaranya burung. Permintaan atas komoditas burung peliharaan menjadi latar belakang munculnya fungsi pasar ini. Kedua komoditas tersebut merupakan dampak kebutuhan yang muncul akibat fenomena maraknya hobi memelihara burung di Indonesia.

Salah satu pasar burung tradisional yang ada di Jawa Barat adalah pasar burung Sukahaji Bandung. Pasar burung tersebut terletak di Jalan Peta, Suka Asih, Bojongloa Kaler, Kota Bandung Jawa Barat. Pasar Sukahaji memiliki luas 5620 m^2 dengan jumlah pedagang yaitu 400 kios. Setiap kios menjual berbagai jenis burung, pakan, sangkar, dan peralatan lain yang dibutuhkan untuk memelihara burung. Meskipun mayoritas 90% menjual aneka burung, kebutuhan masyakarat semakin berkembang sehingga tidak hanya burung yang dijual, tetapi terdapat binatang lainnya yang dijual: kelinci, ular, kucing, dan sebagainya. Sekarang, pasar ini dijadikan sarana penghobi dan komunitas yang berbagi ilmu seputar binatang peliharaan. Tidak hanya menjual burung sekarang di pasar ini banyak penghobi dan komunitas yang berbagi ilmu seputar burung untuk mempererat tali silaturahim yang menjadi ciri khas suasana pasar tradisioal serta budaya sunda yaitu selalu berkumpul dan berbagi, setiap pengunjung bisa dengan leluasa bertanya dan memilih burung yang bagus. Maka dari

itu pasar burung Sukahaji yang lekat dengan budaya sunda serta pasar tradisional yang menjadi ciri khas tersendiri serta banyaknya pengunjung yang ingin menikmati suasana tradisional yang ada di pasar Sukahaji.

Sebuah Pasar penting untuk memiliki identitas yang menggambarkan karakter dari Pasar itu sendiri. Identitas juga merupakan representasi dari keseluruhan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, serta pengunjung yang memiliki pandangan positif terhadap suatu merek, akan lebih memungkinkan untuk melakukan pembelian atau berkunjung. Maka dari itu dengan kemajuan zaman yang pesat maka identitas visual sangat dibutuhkan oleh Pasar Sukahaji.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Pasar Sukahaji yang belum mempunyai identitas yang jelas untuk bisa diingat oleh *audience*
- Logo merupakan salah satu identitas yang belum dimiliki Pasar Sukahaji

I.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan rumusan masalah di bawah ini:

- Bagaimana menciptakan *brand identity* Pasar Sukahaji?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis membatasi permasalahan mengenai identitas pasar burung Sukahaji, Bandung melalui perancangan identitas visual. Hal ini diharapkan dapat memberikan identitas yang lebih jelas bagi masyarakat dan juga menambah jumlah pengunjung Pasar Sukahaji, Bandung.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan perancangan *brand identity* Pasar Sukahaji adalah sebagai berikut :

- Menciptakan identitas visual Pasar Sukahaji.
- Memperkuat identitas karakteristik pasar burung tradisional dan budaya Sunda.
- Supaya Pasar Sukahaji memiliki karakter yang mencerminkan dirinya sebagai Pasar yang dapat dikenal oleh masyarakat.

Perancangan ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

- Bagi Penulis

  Membangun pengalaman dalam melakukan sebuah *brand Identity* Pasar Sukahaji
- Bagi Masyarakat

  Bagi pihak masyarakat hasil perancangan ini menjadikan agar Pasar Sukahaji disukai, dicintai terhadap identitas yang dibawa.